

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengolahan data dari hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya, pengujian mencoba aplikasi berdasarkan fungsionalitas dari elemen-elemen *interface* dan *usability* dari aplikasi presensi mahasiswa *online*. Hasil pengolahan data menggunakan metode *black box* dan pengujian langsung menunjukkan bahwa persentase (%) keberhasilan aplikasi mencapai 100% (pengujian *black box*) dan 94% (pengujian langsung). Dari hasil pengujian pengujian *black box* dan pengujian langsung yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa aplikasi presensi mahasiswa *online* yang dikembangkan dapat mempersulit mahasiswa untuk melakukan kecurangan dalam hal presensi dikarenakan untuk menggunakan aplikasi ini harus tersambung dengan jaringan UMY kemudian aplikasi ini menggunakan *two factor authentication* dalam pengamanannya dimana faktor pertama adalah *nim* dan *password* mahasiswa dan faktor kedua adalah *security token* dimana *security token* tersebut hanya diketahui oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan satu *smartphone* berbasis *android* hanya dapat digunakan untuk satu *user*, membuat mahasiswa menjadi disiplin dalam hal administrasi perkuliahan dikarenakan aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh mahasiswa yang sudah melakukan *key-in* dan pada aplikasi ini terdapat status mahasiswa melakukan presensi, dan dapat memperbaiki proses presensi dikarenakan mahasiswa langsung melakukan presensi setelah perkuliahan dimulai dan langsung tersimpan didalam *database*. Dari hasil

yang didapat dari pengujian tersebut dapat disimpulkan disimpulkan bahwa aplikasi presensi mahasiswa online yang dikembangkan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan presensi menggunakan *token*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut antara lain yaitu:

1. Aplikasi presensi mahasiswa *online* ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur memohon izin untuk tidak mengikuti perkuliahan dan melakukan presensi meskipun tidak dalam kelas yang sama. Penambahan fitur permohonan izin ini berguna karena mahasiswa yang izin tidak dapat dikatakan absen tanpa keterangan atau masuk.
2. Aplikasi ini juga dapat dikembangkan dengan membuat aplikasi presensi *online* berbasis *IOS* dan *Windows Phone*. Pengembangan ini diperlukan karena tidak semua mahasiswa mempunyai perangkat *smartphone* berbasis *android*.